

PENGARUH *TASK-TECHNOLOGY FIT* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI DIMEDIASI OLEH PEMANFAATAN *SMARTPHONE*

Mariana Anselia Gama

miasantana1432@gmail.com

Suwardi Bambang

Fidiana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This study aimed to investigate the effect of task-technology fit that was mediated by the usage of smartphones on the learning achievements of accounting students in the National University of Timor-Leste (UNTL). This study distributed questionnaires to 156 accounting students; however, only 72 results could be processed and derived as data. Moreover, the hypothesis was tested using structural equation modeling - partial least squares (SEM-PLS). As the results, this study indicated that the task and technological characteristics had a positive effect on task-technology fit; and task-technology fit had a positive effect on smartphone usage. In addition, the smartphone usage mediated the effect of task technology on learning achievement. While, the characteristic of individuals (learning styles) did not affect task-technology fit in advancing learning achievement.

Keywords: *Task characteristics, technological characteristics, individual characteristics, task technology fit, smartphone usage and learning achievement.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *task-technology fit* terhadap prestasi belajar mahasiswa akuntansi dimediasi oleh pemanfaatan *smartphone*. Uji dilakukan terhadap mahasiswa akuntansi Universitas Nasional Timor-Leste (UNTL). Kuesioner dibagikan terhadap 156 mahasiswa dan data yang dapat diolah adalah 72 mahasiswa. Hipotesis diuji dengan menggunakan *structural equation modeling - partial least squares* (SEM-PLS). Berdasarkan hasil uji, penelitian ini membuktikan bahwa karakteristik tugas dan karakteristik teknologi berpengaruh positif terhadap *task-technology fit*. *Task-technology fit* berpengaruh positif terhadap pemanfaatan *smartphone*. Pemanfaatan *smartphone* memediasi pengaruh *Task technology fit* terhadap prestasi belajar. Sedangkan karakteristik Individu (gaya belajar) tidak berpengaruh terhadap *task-technology fit* dalam meningkatkan prestasi belajar.

Kata kunci: *Karakteristik tugas, karakteristik teknologi, karakteristik individu, task technology fit, pemanfaatan smartphone, prestasi belajar.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini bergerak dengan sangat pesat. Salah satunya adalah penggunaan internet. Penggunaan internet dirasakan sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Misalnya, pada perusahaan-perusahaan *go public* menggunakan internet sebagai media untuk melaporkan kondisi keuangan mereka sehingga dapat menarik maupun mempertahankan investor yang ada, sedangkan pada dunia pendidikan pelajar atau mahasiswa dapat menggunakan media internet untuk mengerjakan tugas maupun mencari sumber tugasnya (Mayangrani, 2014). Dalam perguruan tinggi setiap mahasiswa tidak bisa terlepas dari dunia internet untuk mendapatkan informasi kapan saja dan di mana saja (Akter, 2013).

Sebuah Perangkat untuk mengakses internet salah satunya adalah *smartphone* dimana memberikan kontribusi yang besar terhadap pemanfaatan komunikasi dan layanan komputasi untuk penggunaannya yang aktifitasnya di dalam maupun di luar ruangan. Dengan kemampuan inilah menjadikan *smartphone* berada pada posisi terdepan yang berperan sebagai perangkat *mobile* (Sarwar Dan Soomro, 2013), sehingga *smartphone* menjadi fenomena baru yang muncul dengan berbagai kemampuan serta meningkatkan popularitasnya (Chang *et al.*, 2009).

Rogers (2013) menyatakan bahwa ketertarikan terhadap inovasi dari teknologi *smartphone* membuat teknologi ini lebih cepat diterima oleh para pengguna dibanding dengan teknologi lainnya, keunggulan inovasi *smartphone* yang dirasakan oleh individu seperti mendapatkan keuntungan yang relatif besar, pengguna dapat langsung melihat dan memilih sesuai kebutuhan dan keinginan, adanya kesesuaian terhadap teknologi tersebut serta mudah digunakan. Perusahaan-perusahaan juga mulai berpindah ke teknologi *mobile* sehingga dapat memanjakan para pelanggan dengan berbagai fitur yang bisa langsung diakses melalui *smartphone*.

Smartphone secara drastis merubah tatanan kultur dan perilaku dari individu, termasuk dalam dunia pendidikan. Mahasiswa merupakan populasi yang dianggap paling paham terhadap teknologi ini. Bukan tidak mungkin, dampak dari teknologi ini hampir memenuhi semua aspek, meliputi bisnis, pendidikan, kesehatan dan dunia sosial (Sarwar dan Soomro, 2013).

Minat mahasiswa sangat tinggi terhadap penggunaan *smartphone* karena didasari kepada fasilitas yang diberikan oleh *smartphone* yang begitu besar, mulai dari penggunaan media sosial, *game* atau permainan hingga fasilitas internet yang bisa memberikan akses informasi tanpa batas terhadap penggunaannya. Penggunaan perangkat *smartphone* memberikan tawaran informasi terhadap penggunaannya terutama mahasiswa, tidak dipungkiri juga dimanfaatkan untuk mengakses berbagai hal yang tidak menunjang kegiatan belajar. Seperti menonton film, mendengarkan musik, mengakses permainan (*game*), *chatting*, kegiatan tersebut cukup banyak menyita waktu penggunaannya sehingga menyebabkan waktu belajar akan berkurang yang membuat prestasi mahasiswa menurun (Fitri, 2017), tetapi Sudibyo (2011) menyatakan bahwa dalam dunia pendidikan perkembangan teknologi informasi mulai dirasa memiliki dampak yang positif karena dengan berkembangnya teknologi informasi, dunia pendidikan mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Dimana sekarang ini jarak dan waktu bukanlah sebagai masalah yang berarti untuk mendapatkan ilmu, berbagai aplikasi muncul untuk memfasilitasinya. Namun demikian dampak negatif teknologi informasi juga harus diperhatikan, karena dengan penggunaan teknologi informasi ini orang akan semakin mudah melakukan kecurangan atau pelanggaran demi keuntungan pribadi, misalnya yang sekarang sedang menjadi perhatian dunia akademis adalah plagiasi karya orang lain. *E-learning*, *E-journal* dan layanan perpustakaan digital juga ditawarkan melalui *smartphone* dalam perguruan tinggi, yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan *smartphone*

ketika mencari informasi terkait dengan tugas akademik mereka (Gikas dan Grant, 2013). Tidak hanya itu, keuntungan lainnya yang bisa didapatkan oleh mahasiswa dengan menggunakan teknologi ini, mereka dapat berkolaborasi, berkomunikasi dan berdiskusi dengan teman sekelas ataupun dosen baik itu di dalam kelas ataupun di luar kelas (Yi *et al.*, 2016).

Teknologi informasi yang berkembang sangat pesat, telah mendorong aktivitas akuntansi menyediakan banyak pilihan system pelaporan keuangan yang membantu pekerjaannya menjadi lebih efektif dan efisien dengan fasilitas internet yang memudahkan untuk mengolah informasi akuntansi yang sangat cepat. Berbagai perangkat lunak akuntansi dalam skala partial saat ini diantaranya *Ms. Excel, MYOB, Accurate, Zahir Accounting, Seventsoft, Peachtree, Dac Easy Accounting (DEA)* dan lain-lain. Penggunaan *software* ini dapat mempercepat serta memberikan olah data yang lebih akurat daripada secara manual dan seluruh kejadian dapat ditelusur dengan lebih mudah. Pengguna *software* akuntansi ini tidak hanya digunakan oleh perusahaan untuk penyusunan laporan keuangan, namun juga digunakan oleh para mahasiswa khususnya jurusan akuntansi dalam meningkatkan prestasi belajar dalam pembuatan laporan keuangan dan sebagai bentuk persiapan untuk terjun ke dunia kerja.

Pembelajaran menggunakan teknologi *mobile*, merupakan sebuah konsep baru yang manfaatnya bisa didapatkan dalam penggunaan *smartphone*, dengan peralatan yang ukurannya kecil, respon cepat terhadap pengguna, perangkat lunak dan perangkat keras yang bisa dikembangkan dan kemampuan berkomunikasi (Yi *et al.*, 2016). Dengan kemampuan ini, banyak yang bisa dilakukan oleh mahasiswa guna membantu pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas untuk meningkatkan prestasi belajar (Bahadjai *et al.*, 2015). Pemanfaatan *smartphone* yang bisa dirasakan oleh mahasiswa antara lain mengatur agenda penting untuk manajemen waktu, mencari informasi yang berhubungan dengan materi, merekam jalan perkuliahan dan memutar ulang rekaman tersebut untuk pembelajaran, mengakses portal *e-learning* yang berada pada universitas tersebut dan aplikasi pembelajaran (Bahadjai *et al.*, 2015).

Teknologi ini terus menjadi perhatian, terutama pada dampak terhadap penggunaannya, di antaranya hubungan antara teknologi informasi, proses, dan prestasi. Salah satu model untuk mengevaluasi teknologi informasi adalah model *Task-Technology Fit (TTF)* yang merupakan sebuah konstruk antara teknologi informasi dan kinerja. TTF secara umum dapat didefinisikan sebagai seberapa besar suatu teknologi membantu seorang individual dalam melakukan tugas-tugasnya dalam pencapaian kinerja individu yang tinggi (Tam Dan Oliveira, 2016). TTF yang dikembangkan oleh Goodhue dan Thompson (1995) merupakan salah satu teori perilaku (*behavioral theory*) yang digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi oleh pengguna akhir. Dalam model tersebut TTF merupakan interaksi antar karakteristik tugas, teknologi dan individu. Aliran penelitian yang memfokuskan pada kecocokan tugas-teknologi ini mengargumentasikan bahwa dampak kinerja dihasilkan dari kecocokan tugas-teknologi, yakni apabila teknologi memberikan keunggulan-keunggulan, sarana, dan dukungan yang sesuai dengan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang didukungnya.

Karakteristik individu dilihat dari gaya belajar masing-masing mahasiswa. Gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar didunia pendidikan (Willingham *et al.*, 2015). Karena dengan menggunakan Strategi belajar yang tepat, prestasi mahasiswa bisa dioptimalkan dalam membentuk individu yang kreatif, kritis dan berfikir konstruktif. Kreatifitas dan pemikiran kritis merupakan salah satu atribut yang diharapkan melekat pada calon sarjana (Bhattacharyya dan Shariff, 2014).

Gaya belajar yang digunakan pada penelitian ini adalah Visual, Aural, Read/Write, Kinestetik (VARK) Learning Styles. Konsep dari gaya belajar ini adalah dengan memperhatikan jenis dari ketertarikan mahasiswa dalam menerima informasi. Mahasiswa memiliki gaya belajar yang tidak sama (Bahadjai *et al*, 2015), beberapa mahasiswa mampu memahami pelajaran hanya menggunakan kemampuan membaca ataupun menulis, selain itu ada yang mampu memahami pelajaran yang disampaikan oleh dosen jika mereka mendengar atau menerima informasi lewat suara. Ada juga mahasiswa yang memahami pelajaran dengan melihat gambar atau diagram atau tampilan visual, lainnya yang digambarkan oleh pegajar (Robertson dan Smellie, 2011).

Hubungan antara tugas, teknologi dan individu tentu saja tidak akan langsung menghasilkan prestasi individu yang optimal jika seorang individu tidak mempunyai keyakinan akan manfaat atas penggunaan teknologi itu sendiri. Seseorang akan menggunakan teknologi jika merasakan ada manfaat positif yang didapat dari penggunaan teknologi tersebut (Brown *et al.*, 2015). Semakin sesuai tugas dan teknologi maka tingkat kebutuhan untuk memanfaatkan teknologi informasi akan semakin tinggi. Kesesuaian tugas pada teknologi dapat mendorong para mahasiswa untuk memanfaatkan (*utilize*) teknologi *Smartphone* secara optimal dalam melakukan tugas-tugasnya.

Sari (2016) memberikan keyakinan bahwa konsekuensi pemanfaatan, pengaruhnya terhadap penggunaan, dan norma-norma sosial, akan memberi petunjuk terhadap keputusan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan system dan jika evaluasi penggunaan *task-technology fit* dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pengguna, maka akan menimbulkan harapan berupa nilai manfaat yang selanjutnya akan mendorong pengguna untuk memanfaatkan teknologi. Pemanfaatan teknologi ini akan tergantung pada kemampuan masing-masing individu dalam menggunakan teknologi informasi.

Untuk memahami dengan baik hubungan antara teknologi informasi dan prestasi individu diperlukan model teoritis komprehensif yang kuat dan yang didalamnya mencakup variabel-variabel yang secara signifikan menjadikan prediktor langsung maupun tidak langsung pada prestasi individu. Model teoritis komprehensif ini disebut *Technology-to-performance chain* (TPC) yang menyatakan bahwa teknologi informasi akan mempunyai dampak yang positif pada prestasi individu, jika teknologi dimanfaatkan dan cocok (*fit*) dengan tugas individu (Goodhue dan Thompson, 1995) .

Penelitian terdahulu tentang *Task-Technology fit* dan pemanfaatan teknologi terhadap kinerja telah dilakukan oleh beberapa penelitian yaitu Yi *et al.* (2016), Mayangrani (2014), Bahadjai *et al.* (2015), D'Ambra *et al.* (2013), Ahmed *et al.* (2017), Maulina *et al.* (2015), Widagdo dan Susanto (2015), Sari (2016), Yadegaridehkordi *et al.* (2014), Gunawan (2010) dan Geovannie *et al.* (2016).

Yi *et al.* (2016), dalam penelitiannya menemukan bahwa *task-technology fit* berpengaruh terhadap prestasi akademis mahasiswa . Pemanfaatan *smartphone* juga berpengaruh terhadap prestasi akademis mahasiswa melalui prekursor sikap, norma sosial, dan kondisi fasilitas. Widagdo dan Susanto (2015) dalam penelitiannya menemukan hasil *task-technology fit* merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pengguna akan mengadopsi atau menggunakan suatu layanan teknologi informasi. *Task-technology fit* dan penggunaan merupakan faktor yang memiliki hubungan positif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja individu dalam menggunakan layanan teknologi informasi di Universitas Mulawarman. Hasil penelitian Geovannie *et al.* (2016) juga menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja individual , sedangkan Gunawan (2010) dan Widati (2008) menemukan bahwa *task-technology fit* berpengaruh terhadap kinerja individu karyawan. Namun, pemanfaatan teknologi informasi yang disediakan tidak berpengaruh signifikan pada kinerja individu.

Hasil penelitian tentang karakteristik tugas, teknologi dan individu terhadap terhadap *Task-technology fit* yang dilakukan oleh D'Ambra *et al.* (2013), Oliveira *et al.* (2014) dan Ahmed *et al.* (2017) dan Maulina *et al.* (2015) membuktikan bahwa ketiga karakteristik tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *task-technology fit*. Tetapi pada penelitian Yadegaridehkordi *et al.* (2014) menunjukkan bahwa karakteristik tugas tidak berpengaruh pada *task-technology fit*.

Penelitian Goodhue & Thompshon (1995) membuktikan *Task Technology Fit* berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Beberapa penelitian terkait juga menunjukkan bahwa kesesuaian teknologi terhadap tugas (*Task Technology Fit*) berpengaruh terhadap kinerja individu dalam menggunakan teknologi informasi (D'Ambra dan Wilson, 2014), (McGill dan Klobas, 2009), (D'Ambra, *et al.*, 2013), (Bahadjai *et al.*, 2015). Sebagai contoh banyak pengguna menggunakan dan sangat bergantung pada sistem informasi akan menyebabkan frustrasi ketika sistem yang digunakan mengalami downtime sehingga akan berdampak pada kinerja mereka.

Moazeni dan Pourmohammadi (2013) dalam penelitiannya mengatakan bahwa indentifikasi pola belajar mahasiswa memberikan informasi kepada pengajar dalam membuat strategi belajar untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan menganalisis jawaban sehingga bisa ditentukan kecenderungan mahasiswa tersebut dalam memberi dan menerima informasi. Dari penelitian tersebut bisa dilihat bahwa metode pendekatan ini dilakukan dan diterapkan di lingkungan pengajar saja untuk membuat strategi yang sesuai dengan kecenderungan mahasiswa. Namun, belum dilakukan pada lingkungan mahasiswa, sehingga mahasiswa tersebut mengetahui kecenderungan mereka sehingga langkah yang mereka ambil menjadikan aktifitas pembelajaran mereka menjadi efektif dan efisien juga.

Selama ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional Timor-Leste (UNTL) memiliki mahasiswa yang cukup tanggap dengan teknologi baru yang beredar, dilihat dari jumlah kepemilikan *smartphone* terkini yang cukup tinggi dalam penggunaan sehari-hari. Penggunaan *smartphone* ini akan lebih bermanfaat apabila dapat digunakan dengan bijaksana dilihat dari penggunaan tergantung manfaatnya seperti penggunaan dalam prestasi belajar mahasiswa. Intensitas mahasiswa dalam menggunakan *smartphone* cukup tinggi. Namun, apakah pemanfaatan teknologi ini sudah sesuai dengan aktifitas dan tugas mereka sebagai mahasiswa masih belum menemukan titik terang.

Meskipun telah beberapa kali dilakukan penelitian dan pengujian berkaitan dengan topik penelitian ini, namun hasil yang diperoleh dari masing-masing penelitian belum konsisten. Maka penelitian ini menjadi menarik untuk dikaji kembali dengan konsep pengaruh karakteristik tugas, teknologi dan individu terhadap *task-technology fit*, pemanfaatan *smartphone* dan prestasi belajar mahasiswa di Universitas Nasional Timor-Leste (UNTL). UNTL adalah salah satu organisasi atau institusi publik yang cukup matang dengan berbagai bentuk kegiatan dan usaha dalam bidang pendidikan, perencanaan, riset dan pengabdian masyarakat serta pengembangan wirausaha. UNTL berdiri tahun 2000 dan usia UNTL baru menginjak 18 tahun serta menjadi universitas pertama di Timor-Leste yang berkedudukan di ibu kota Negara yaitu Dili dengan berbagai macam fakultas salah satunya adalah fakultas Ekonomi jurusan akuntansi yang baru dibuka pada tahun 2015. Oleh karena itu, prestasi belajar mahasiswa akuntansi butuh memberikan kajian pengembangan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan *Smartphone* dalam prestasi belajar mereka.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian dari Bahadjai *et al.* (2015) dengan menguji dan mengevaluasi kembali pengaruh karakteristik tugas, teknologi dan individu terhadap *task-technology fit*, pemanfaatan *smartphone* dan prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini akan melanjutkannya, untuk memberikan bukti empiris terkait dengan judul

penelitian dan memodifikasi beberapa indikator variabel sesuai dengan kebutuhan Penelitian yang berkaitan. Obyek penelitian pada mahasiswa akuntansi pengguna teknologi *Smartphone* di Universitas Nasional Timor-Leste .

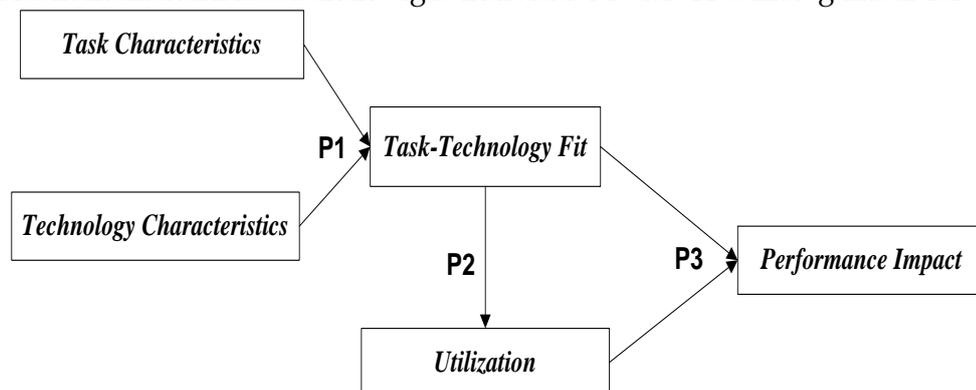
Penelitian bertujuan untuk mengetahui sejauh mana teknologi *Smartphone* dan sistem informasi akuntansi dimanfaatkan (*utilized*) dan sesuai (*fit*) dengan tugas (kebutuhan) para mahasiswa akuntansi dalam meningkatkan prestasi belajar mereka secara efektif dan efisien. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini (1) Apakah karakteristik tugas, karakteristik teknologi dan karakteristik individu berpengaruh terhadap *Task-Technology Fit* (2) Apakah *Task-Technology Fit* berpengaruh terhadap Pemanfaatan *Smartphone*? (3) Apakah *Task-Technology Fit* dan pemanfaatan *Smartphone* berpengaruh terhadap prestasi belajar? (4) Apakah *Task-Technology Fit* berpengaruh terhadap prestasi belajar melalui pemanfaatan *smartphone*?

TINJAUAN TEORITIS

Technology-to-Performance Chain (TPC)

Technology-to-Performance Chain (TPC) menyajikan sebuah model komprehensif dari dua hal yang komplementer yaitu *Task-Technology Fit (TTF)* dan pemanfaatan teknologi . TPC menggambarkan model yang lebih akurat dimana teknologi, tugas pengguna dan pemanfaatan berpengaruh pada perubahan prestasi belajar. Hubungan antara TTF dengan prestasi belajar memiliki dampak yang positif, teknologi harus dimanfaatkan dan teknologi harus sesuai dengan tugas yang dikerjakan (Goodhue dan Thompson, 1995).

Pengaruh kesesuaian tugas-teknologi pada manfaat diperlihatkan melalui hubungan antara TTF dan kepercayaan mengenai konsekuensi penggunaan teknologi . Hal ini dikarenakan TTF menjadi determinan utama dari sistem dipercaya lebih berguna, lebih penting, atau memberikan keuntungan. Dampak kinerja berkaitan dengan pencapaian tugas oleh individu. Prestasi yang lebih baik mengartikan gabungan antara peningkatan efisiensi, efektivitas, dan kualitas yang lebih tinggi. Dalam berbagai tingkatan manfaat, sistem dengan kesesuaian tugas-teknologi yang lebih tinggi akan menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik, karena lebih memenuhi kebutuhan tugas individu. Model TPC lihat gambar 1.1.



Gambar 1. *Technology to Performance Chain (TPC)* (Goodhue and Thompson, 1995)

Task-Technology Fit (TTF)

Goodhue dan Thompson (1995) menyatakan Kesesuaian Tugas-Teknologi adalah salah satu model dimana teknologi membantu individu dalam pelaksanaan tugas-tugasnya atau tugas jabatan. Secara lebih spesifik, tugas-teknologi merupakan penyesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, kemampuan individu dan fungsi teknologi. TTF didasarkan

pada gagasan bahwa ketika karakteristik tugas dan karakteristik teknologi informasi terintegrasi dengan baik, maka penggunaan sistem dan kinerja pengguna akan meningkat.

Dalam model tersebut kecocokan tugas-teknologi merupakan interaksi antar karakteristik tugas, teknologi dan individual. Penelitian yang memfokuskan pada kecocokan tugas-teknologi ini mengargumentasikan bahwa dampak kinerja dihasilkan dari kecocokan tugas-teknologi, yakni apabila teknologi memberikan keunggulan-keunggulan, sarana, dan dukungan yang sesuai dengan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas yang didukungnya. Evaluasi pengguna terhadap keberhasilan sistem dipengaruhi langsung oleh sistem, tugas dan karakteristik individual. Saat tugas semakin banyak atau meningkat, pengguna menggunakan teknologi yang sesuai untuk memenuhi tuntutan tugas tersebut. Studi lainnya menunjukkan ketidaksesuaian data dan tugas dapat memperlambat pembuatan keputusan, karena data yang digunakan untuk menyelesaikan pekerjaan tidak sesuai dengan yang diperlukan.

Utilization (Pemanfaatan)

Pemanfaatan adalah perilaku menggunakan teknologi dalam menyelesaikan tugas. Menurut Goodhue dan Thompson (1995), pemanfaatan merupakan sikap dan kepercayaan pemakai terhadap teknologi. Dalam hal ini pemanfaatan teknologi merupakan keputusan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi yang diterapkan. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran pemanfaatan teknologi informasi didasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan (Geovannie *et al.*, 2016). Pemanfaatan teknologi informasi juga berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi tersebut dalam menyelesaikan tugas.

Teori sikap dan perilaku Triandis (1980) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi oleh pengguna yang memiliki pengetahuan dilingkungan yang dapat memilih akan dipengaruhi oleh perasaan individu (*affect*) terhadap penggunaan teknologi informasi, norma sosial (*social norms*) dalam tempat kerja yang memperhatikan penggunaan teknologi informasi, kebiasaan (*habbit*) sehubungan dengan penggunaan teknologi informasi, konsekuensi individual yang diharapkan (*consequencies*) dari pengguna teknologi informasi, dan kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) dalam lingkungan yang kondusif ketika menggunakan teknologi informasi.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Karakteristik Tugas Terhadap *Task-Technology Fit*.

Karakteristik tugas (*Task Characteristics*) adalah salah satu faktor yang didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk merubah input menjadi output. Bila pengguna terlibat dalam tugas-tugas yang mandiri dalam pekerjaannya dengan menggunakan teknologi informasi, maka pengguna akan melakukan penilaian saat menggunakan teknologi informasi terhadap kesesuaian teknologi terhadap tugas (*task technology fit*) sehari-hari dan Kesesuaian yang baik antara karakteristik tugas dan teknologi informasi akan berdampak positif pada tingkat TTF (D'Ambra *et al.*, 2013), (Oliveira *et al.*, 2014) dan (Ahmed *at el.*, 2017). Pada akhirnya pengguna akan membuat lebih banyak tuntutan dan lebih mengetahui kekurangan dari sistem informasi yang digunakan untuk disesuaikan terhadap tugas sehari-hari. Penelitian pada kesesuaian teknologi terhadap tugas (*Task Technology Fit*) oleh Goodhue & Thompshon (1995), Yen *et al.* (2010), Widagdo dan susanto (2015), Maulina *et al* (2015) telah membuktikan bahwa karakteristik tugas (*Characteristic Task*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesesuaian teknologi terhadap tugas (*Task technology Fit*) individu. Berdasarkan Uraian dan penelitian tersebut maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H1: Karakteristik Tugas Berpengaruh Positif Terhadap *Task Technology Fit*.

Pengaruh Karakteristik Teknologi Terhadap *Task-Technology Fit*.

Karakteristik teknologi (*Technology Characteristics*) adalah alat (perangkat keras, perangkat lunak dan data) yang digunakan oleh individu dalam membantu menyelesaikan tugas, atribut teknologi ini bisa berpengaruh pada penggunaan dan persepsi pengguna terhadap teknologi. (D'Ambra dan Wilson, 2004) dan (Goodhue dan Thompson, 1995). Karakteristik teknologi merupakan dasar dalam melaksanakan evaluasi dari penggunaan teknologi informasi yang akan memberikan penilaian terhadap *Task Technology Fit* (TTF). Hal ini makin menegaskan bahwa *Task Technology Fit* dipengaruhi oleh karakteristik tugas dan kepraktisan teknologi untuk membantu pekerjaan pengguna. Sehingga peneliti mengusulkan bahwa karakteristik teknologi memiliki hubungan positif dengan *Task Technology Fit*.

Penelitian yang dilakukan oleh Goodhue & Thompson (1995) membuktikan bahwa karakteristik teknologi merupakan faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Task Technology Fit*. Beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa karakteristik teknologi merupakan faktor yang mempengaruhi *Task Technology Fit* (D'Ambra *et al.*, 2013), (Yadegaridehkordi *et al.*, 2014), (Widago dan Susanto, 2015) dan (Ahmed *et al.*, 2017). Berdasarkan Uraian dan penelitian tersebut maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H2: Karakteristik Teknologi Berpengaruh Positif Terhadap *Task Technology Fit*.

Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap *Task Technology Fit*.

Peran individu dalam penggunaan Teknologi Informasi (TI) memainkan bagian yang penting dalam mempelajari adopsi TI dan penggunaannya.. Karakteristik individu pengguna TI tergantung kepada gaya belajar dari individu tersebut yaitu *Visual, Aural, Read/write* dan *Kinesthetic*. Fleming (1995) menyatakan bahwa, jika seseorang mampu mengerjakan tugas dengan menggunakan salah satu gaya belajar dari beberapa cara baik *visual, aural, read/write* atau *kinesthetic*, maka dia mampu mengembangkan lagi kemampuannya menggunakan strategi tersebut dalam belajar. Pemanfaatan teknologi akan memberikan hasil yang bervariasi berdasarkan *task technology fit* yang dicapai serta dipengaruhi oleh gaya belajar. Dibutuhkan kecocokan yang bagus (*Good fit*) sebelum teknologi tersebut berpengaruh pada prestasi belajar. Penelitian yang dilakukan oleh D'Ambara *et al.* (2013) dan Maulina *et al.* (2015) membuktikan bahwa karakteristik individu merupakan faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan *Task Technology Fit*. Oleh karena itu karakteristik individu memiliki hubungan positif dengan *Task Technology Fit*. Berdasarkan Uraian dan penelitian tersebut maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H3: Karakteristik Individu Berpengaruh Positif Terhadap *Task Technology Fit*.

Pengaruh *Task Technology Fit* Terhadap Pemanfaatan *Smartphone*.

Task-Technology fit merupakan hubungan antara kebutuhan tugas, karakteristik individu, fungsi dari teknologi informasi dan keuntungan yang didapatkan dari menggunakan teknologi informasi (D'Ambra *et al.*, 2013). Semakin baik kesesuaian antara tugas dan teknologi akan menghasilkan niat untuk menggunakan. Yen *et al.* (2010), Goodhue dan Thompson (1995) berpendapat bahwa teknologi yang canggih tidak selalu dapat meningkatkan produktivitas dan teknologi informasi harus memiliki kesesuaian dengan individu dalam membantu menyelesaikan tugas. Dengan kata lain, meskipun teknologi dapat dianggap sebagai sesuatu yang maju atau canggih, namun jika tidak sesuai persyaratan tugas pengguna maka mereka mungkin tidak menggunakannya.

Penelitian Goodhue & Thompson, (1995) mengemukakan bahwa kesesuaian teknologi terhadap tugas (*Task Technology Fit*) berpengaruh terhadap pemanfaatan

(*utilization*) teknologi informasi. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yang juga menunjukkan bahwa *Task Technology Fit* merupakan faktor yang mempengaruhi pemanfaatan (*Utilization*) teknologi informasi (Yadegaridehkordi *et al.*, 2014), (Yi *et al.*, 2016), (Widago dan Susanto, 2015) dan (Sari, 2016). Oleh karena itu peneliti mencoba mengusulkan bahwa *task technology fit* memiliki hubungan positif dengan penggunaan (*Utilization*) teknologi informasi. Berdasarkan Uraian dan penelitian tersebut maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H4: *Task Technology Fit* Berpengaruh Positif Terhadap Pemanfaatan *Smartphone*.

Pengaruh *Task Technology Fit* Terhadap Prestasi Belajar

Task Technology Fit akan berpengaruh terhadap Prestasi belajar jika fungsi dari teknologi *Smartphone* yang ada, mendukung dan memudahkan dalam tugas-tugas individu, oleh sebab itu mahasiswa harus dapat merasakan bahwa fungsi teknologi *Smartphone* tersebut mudah digunakan dan bermanfaat untuk menyelesaikan tugas mereka. Sehingga mereka akan berharap untuk membantu proses pembelajaran lebih mudah dan meningkatkan prestasi belajar.

Goodhue & Thompshon (1995) membuktikan bahwa *Task Technology Fit* berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Dalam penelitiannya menggunakan model *Task Technology Fit* dan pemanfaatan (*utilization*) sebagai prediktor terhadap dampak kinerja individu menggunakan teknologi informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas data, ketepatan waktu, dan hubungan dengan sistem informasi memprediksi dampak kinerja yang dirasakan positif. Model ini konsisten dengan DeLone dan McLean (2003) yang meneliti mengenai penggunaan dan sikap terhadap teknologi yang mempengaruhi dampak kinerja individu. Beberapa penelitian terkait juga menunjukkan bahwa kesesuaian teknologi terhadap tugas (*Task Technology Fit*) berpengaruh terhadap dampak kinerja individu dalam menggunakan teknologi informasi (D'Ambra dan Wilson, 2004), (McGill dan Klobas, 2009), (D'Ambra *at al.*, 2013), (Bahadjai *et al.*, 2015) dan (Yi *et al.*, 2016). Sebagai contoh banyak pengguna menggunakan dan sangat bergantung pada sistem informasi akan menyebabkan frustrasi ketika sistem yang digunakan mengalami downtime sehingga akan berdampak pada kinerja mereka. Pengguna yang dalam pekerjaannya sangat bergantung dengan sistem yang mudah downtime akan lebih menilai sistem tersebut tidak bisa diandalkan untuk meningkatkan kinerja mereka. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengusulkan bahwa kesesuaian teknologi terhadap tugas (*Task Technology Fit*) memiliki hubungan positif dengan kinerja individu dalam menggunakan teknologi informasi. Berdasarkan Uraian dan penelitian tersebut maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H5: *Task Technology Fit* Berpengaruh Positif Terhadap Prestasi Belajar.

Pengaruh Pemanfaatan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar

Pemanfaatan (*utilization*) teknologi *Smartphone* pada umumnya penelitian didasarkan pada teori sikap dan perilaku (keyakinan, mempengaruhi) pengguna untuk memprediksi pemanfaatan teknologi informasi. Penggunaan teknologi akan menyebabkan sikap pengguna (keyakinan, pengaruh) tentang sistem (kegunaan), kepuasan pengguna, sikap pengguna dengan norma-norma sosial dan faktor situasional lainnya yang berdampak pada niat untuk menggunakan sistem dan akhirnya meningkatkan pemanfaatan baik secara langsung atau tidak langsung (Goodhue & Thompshon, 1995). Prestasi individu adalah fungsi dari pemanfaatan dan kepuasan pengguna yang bertujuan untuk menunjukkan bagaimana teknologi informasi meningkatkan Prestasi (Yi *et al.*, 2016). Implikasinya adalah bahwa peningkatan pemanfaatan akan mengakibatkan pengaruh positif terhadap dampak Prestasi.

Beberapa penelitian sebelumnya membuktikan adanya hubungan positif antara penggunaan (*Utilization*) terhadap dampak kinerja pada tingkat individu menggunakan teknologi informasi (D'Ambra dan Wilson, 2004), (McGill dan Klobas, 2009), (D'Ambra *et al.*, 2013), (Maulina *et al.*, 2015), (Widagdo dan Susanto, 2015). Hubungan ini makin diperkuat dengan penelitian Delone dan McLean (2003) yang mengidentifikasi model kesuksesan sistem informasi sebagai anteseden terhadap dampak kinerja yang menekankan pada hubungan antara penggunaan system informasi oleh individu terhadap dampak kinerja organisasi pada penelitian berikutnya (Delone dan McLean, 2003). Oleh sebab itu peneliti mengusulkan bahwa penggunaan (*Utilization*) memiliki hubungan positif dengan kinerja individu dalam menggunakan teknologi informasi. Berdasarkan Uraian dan penelitian tersebut maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H6: Pemanfaatan *Smartphone* Berpengaruh Positif Terhadap Prestasi Belajar.

Pengaruh Task-Technology Fit Terhadap Prestasi belajar Melalui Pemanfaatan *Smartphone*.

Task-Technology fit merupakan hubungan antara kebutuhan tugas, karakteristik individu, fungsi dari teknologi informasi dan keuntungan yang didapatkan dari menggunakan teknologi informasi (D'Ambra *et al.*, 2013). Semakin baik kesesuaian antara tugas dan teknologi akan menghasilkan niat untuk menggunakan. Dalam penelitiannya (Bahadjai *et al.*, 2015) menggunakan model *Task Technology Fit* dan pemanfaatan (*utilization*) sebagai prediktor terhadap dampak Prestasi Belajar Mahasiswa menggunakan teknologi informasi.

Pemanfaatan *Smartphone* pada umumnya penelitian didasarkan pada teori sikap dan perilaku (keyakinan, mempengaruhi) pengguna untuk memprediksi pemanfaatan teknologi informasi. Penggunaan teknologi akan menyebabkan sikap pengguna (keyakinan, pengaruh) tentang sistem (kegunaan), kepuasan pengguna, sikap pengguna yang berdampak pada niat untuk menggunakan sistem dan akhirnya meningkatkan pemanfaatan baik secara langsung atau tidak langsung, (Maulina *et al.*, 2015). Hal ini didukung juga dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2017), Yi dan Bae (2016) menjelaskan bahwa dalam hubungan tidak langsung *Task-Technology Fit* terhadap Prestasi belajar Mahasiswa melalui Pemanfaatan *Smartphone*. Berdasarkan Uraian dan penelitian tersebut maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

H7: Pemanfaatan *Smartphone* Memediasi Pengaruh *Task-Technology Fit* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan data primer. Populasi, sampel, definisi operasional variabel, dan teknik analisis, dipaparkan sebagai berikut :

Obyek Penelitian

Objek penelitian adalah mahasiswa akuntansi Strata-1 Universitas Nasional Timor-Leste yang menggunakan *smartphone*.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Konstruk-konstruk yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakteristik tugas, karakteristik teknologi, karakteristik individu, *task-technology fit* (TTF), pemanfaatan *Smartphone*, Prestasi belajar. Pengukuran tiap-tiap konstruk menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 yang mempunyai arti sebagai berikut (1) sangat tidak setuju, (2) tidak setuju, (3) netral, (4) setuju, dan (5) sangat setuju.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Konstruk (Referensi)	Definisi	Indikator
TASK Karakteristik Tugas (Maulina <i>et al.</i> , 2015).	Kegiatan yang dilakukan individu dalam mengubah input menjadi output.	<i>Skill Variety</i> (Variasi Keterampilan), <i>Task Identity</i> (Identitas tugas), <i>Task Significance</i> (Signifikasi Tugas), <i>Autonomy</i> (Otonomi), <i>Job Feedback</i> (Umpan balik Pekerjaan)
TECH Karakteristik teknologi (Bahadjai <i>et al.</i> , 2015)	Teknologi sebagai alat yang digunakan untuk membantu individu dalam menyelesaikan tugas.	Penggunaan Sistem Khusus
IND karakteristik Individu (Bahadjai <i>et al.</i> , 2015)	Pendekatan realistis untuk mengakomodasi gaya belajar dalam program pengajaran yang melibatkan pemberdayaan mahasiswa melalui pengetahuan gaya belajar mereka sendiri untuk menyesuaikan perilaku belajar mereka dalam program belajar yang mereka hadapi.	<i>Visual</i> , <i>Aural</i> , <i>Read/write</i> dan <i>Kinesthetic</i>
TTF <i>Task- Technology Fit</i> (Bahadjai <i>et al.</i> , 2015)	Sejauh mana teknologi membantu individu dalam Melakukan tugasnya. TTF menggabungkan antara kebutuhan tugas, kemampuan individu dan fungsi dari teknologi	Kualitas data, Penempatan data, Otorisasi untuk mengakses data, Kesesuaian Data, Kemudahan pengguna, Ketepatan waktu, Keandalan system dan Hubungan dengan pengguna
UTIL Pemanfaatan <i>smarphone</i> (Bahadjai <i>et al.</i> , 2015)	Pemanfaatan teknologi berdasarkan sikap dan perilaku pengguna yang menyebabkan niat untuk menggunakan sistem dan akhirnya meningkatkan pemanfaatan baik secara langsung atau tidak langsung dalam menyelesaikan tugas	Persepsi ketergantungan
PRES Prestasi Belajar (Tafsir , 2008).	Hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya dengan bantuan system informasi	Mengetahui (<i>knowing</i>) dan melaksanakan atau mengerjakan yang diketahui (<i>doing</i>)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian disajikan sampel, evaluasi model pengukuran (*outer model*), dan evaluasi model struktural (*inner model*).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian seluruh mahasiswa akuntansi UNTL, dengan pemilihan sampel metode *Slovin*, dengan rumus : $N / \{1 + N (e)^2\}$; dan penjelasan $N =$ populasi, $e =$ error; diperoleh jumlah sampel = $255 / \{1 + 255 (0,05)^2\} = 255 / 1,63 = 156$, dengan tingkat respon kuesioner 46%.

Tabel 2. Tingkat Respon Kuesioner Indikator

Keterangan	Jumlah	persen
Kuesioner yang disebar	156	100%
Kuesioner yang tidak kembali	84	54%
Kuesioner yang kembali	72	46%
Kuesioner yang tidak dapat digunakan	0	
Kuesioner yang dapat digunakan	72	46%

Sumber : Data primer diolah (2018)

Tabel 3. Demografi Responden (N=72)

Indikator	Jumlah	Persen	
Usia	<21 tahun	31	43%
	21–25 tahun	36	50%
	>25 tahun	5	7%
Gender	Laki-laki	27	37%
	Perempuan	45	63%
Lama Menggunakan Smartphone	1-6 bln	6	8%
	1-2 Tahun	8	11%
	>2 Tahun	58	81%
Semester	2	11	15%
	4	21	29%
	6	40	58%
IPK	<3.00	32	44%
	3.00–3.50	34	47%
	>3.50	6	9%

Sumber : Data primer diolah (2018)

Jumlah responden 72 mahasiswa, dengan usia terbanyak antara 21–25 tahun sebesar 51%, dan berdasarkan gender sebanyak 63% mahasiswi dengan lama menggunakan *Smartphone* terbanyak >2 tahun sebanyak 81%, dan sebanyak 58% merupakan semester 6, serta prestasi belajar sebanyak 47% memiliki IPK antara 3,00–3,50.

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran (*outer model*) dalam SEM-PLS dengan konstruk karakteristik tugas (TASK), karakteristik teknologi (TECH), karakteristik individu (IND), *task-technology fit* (TTF), pemanfaatan *Smartphone* (UTIL), Prestasi belajar (PRES) yang keenam konstruk dengan indikator refleksif (sesuai arah panah dari konstruk ke indikator)1, dan evaluasi model pengukuran (*outer model*) terdiri dari: (a.) validitas *convergent*, (b.) validitas *discriminant*, dan (c.) reliabilitas.

Validitas *covergent* di nilai dengan besarnya *loading factor* dan *average variance extracted* (AVE), *loading factor* dengan *rule of thumb* nilainya diatas 0,70 dan digunakan uji *t*-statistik. *Average variance extracted* (AVE) dengan *rule of thumb* nilainya diatas 0,50.

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *loading factor* pada nilai *original sample estimate* seluruhnya > 0,70, dan t-statistik >1,96 serta nilai AVE keenam konstruk adalah lebih dari 0.5, maka semua indikator memenuhi validitas konvergen.

Tabel 4. Evaluasi Model Pengukuran Validitas Konvergen

Variabel	Kode	Validitas
		Loading Faktor
Karakteristik Tugas	TASK1	0.786
	TASK2	0.817
	TASK3	0.742
	TASK4	0.862
	TASK5	0.765
		0.632
Karakteristik Teknologi	TECH1	0.790
	TECH2	0.891
	TECH3	0.856
	TECH4	0.912
		0.745
Karakteristik Individu	IND1	0.843
	IND2	0.845
	IND3	0.825
	IND4	0.878
	IND5	0.866
	IND6	0.882
	IND7	0.834
	IND8	0.869
		0.732
Task Technology Fit	TTF1	0.766
	TTF2	0.776
	TTF3	0.776
	TTF4	0.831
	TTF5	0.790
	TTF6	0.782
	TTF7	0.755
	TTF8	0.756
		0.607
Pemanfaatan Smartphone	UTIL1	0.766
	UTIL2	0.821
	UTIL3	0.802
	UTIL4	0.794
	UTIL5	0.796
	UTIL6	0.833
	UTIL7	0.828
		0.650
Prestasi Belajar	PRES1	0.828
	PRES2	0.817
	PRES3	0.919
	PRES4	0.863
	PRES5	0.787
		0.713

Sumber: *Output PLS (2018). Bootstrapping.outer_loading.*

Tabel 5. Evaluasi Model Pengukuran Validitas Diskriminan dan Realibilitas

	<i>Cross loading factor</i>						<i>Sq. Root</i>	<i>Composite</i>	<i>Cronbac's</i>
	IND	TECH	TASK	UTIL	PRES	TTF	\sqrt{AVE}	Reliability	Alpha
IND 1	0.843	0.399	0.467	0.259	0.268	0.281	0.856	0,956	0,948
IND 2	0.845	0.420	0.473	0.267	0.277	0.294			
IND 3	0.825	0.513	0.475	0.383	0.345	0.422			
IND 4	0.878	0.486	0.484	0.345	0.373	0.357			

IND 5	0.866	0.472	0.501	0.483	0.443	0.434				
IND 6	0.882	0.431	0.544	0.392	0.475	0.413				
IND 7	0.834	0.447	0.503	0.475	0.419	0.436				
IND 8	0.869	0.510	0.538	0.501	0.495	0.424				
PRES 1	0.372	0.480	0.476	0.541	0.829	0.589				
PRES 2	0.498	0.404	0.406	0.476	0.817	0.549	0.884	0,925	0,899	
PRES 3	0.430	0.541	0.496	0.659	0.919	0.705				
		<i>Cross loading factor</i>								
							<i>Sq. Root</i>	<i>Composite</i>	<i>Cronbac's</i>	
							<i>√AVE</i>	<i>Reliability</i>	<i>Alpha</i>	
PRES 4	0.383	0.417	0.417	0.651	0.863	0.590				
PRES 5	0.257	0.331	0.311	0.406	0.787	0.421				
TASK 1	0.491	0.400	0.786	0.556	0.503	0.556				
TASK 2	0.520	0.582	0.817	0.488	0.313	0.487				
TASK 3	0.477	0.484	0.742	0.409	0.406	0.429	0.795	0,896	0,855	
TASK 4	0.477	0.526	0.862	0.467	0.442	0.651				
TASK 5	0.375	0.529	0.765	0.454	0.339	0.527				
TECH 1	0.491	0.790	0.584	0.362	0.369	0.550				
TECH 2	0.491	0.891	0.525	0.408	0.384	0.567	0.863	0,921	0,885	
TECH 3	0.455	0.856	0.469	0.577	0.522	0.628				
TECH 4	0.444	0.912	0.601	0.485	0.512	0.683				
TTF 1	0.493	0.593	0.554	0.556	0.523	0.766				
TTF 2	0.394	0.558	0.632	0.540	0.429	0.776				
TTF 3	0.224	0.551	0.505	0.618	0.524	0.776				
TTF 4	0.300	0.550	0.544	0.628	0.553	0.831	0.779	0,925	0.907	
TTF.5	0.490	0.547	0.581	0.597	0.608	0.790				
TTF 6	0.304	0.629	0.458	0.489	0.552	0.782				
TTF 7	0.397	0.475	0.501	0.589	0.591	0.755				
TTF 8	0.242	0.507	0.436	0.560	0.503	0.756				
UTIL 1	0.418	0.456	0.394	0.766	0.440	0.500				
UTIL 2	0.322	0.401	0.435	0.821	0.534	0.579				
UTIL 3	0.365	0.455	0.560	0.802	0.512	0.671	0.806	0,928	0,910	
UTIL.4	0.413	0.422	0.429	0.794	0.523	0.594				
UTIL.5	0.319	0.424	0.459	0.796	0.459	0.593				
UTIL 6	0.479	0.490	0.589	0.833	0.648	0.626				
UTIL 7	0.321	0.373	0.476	0.828	0.587	0.570				

Sumber: Output PLS (2018). *Bootstrapping.outer_loading*.

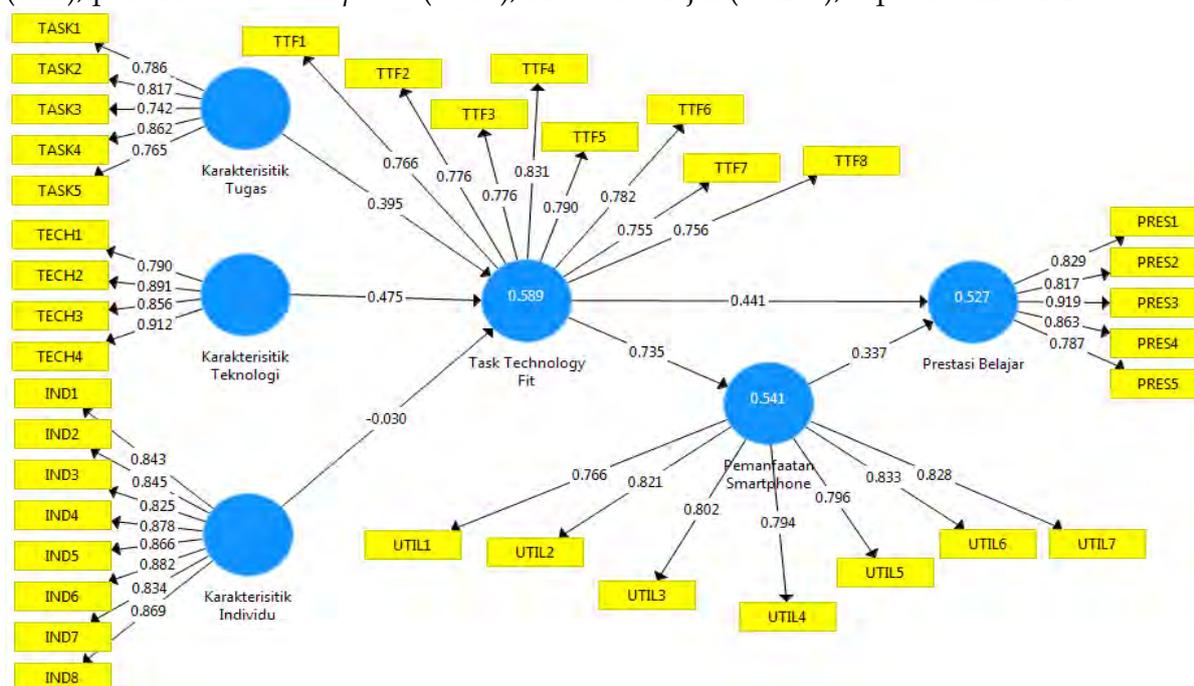
Validitas diskriminan dievaluasi dengan nilai *cross loading*, yaitu korelasi indikator terhadap konstraknya lebih tinggi dibanding terhadap kontruk lainnya, dan uji akar kuadrat AVE dengan *rule of thumb* nilainya > antara konstruk dengan konstruk lainnya. Tabel 5 menunjukkan nilai dari enam konstruk TASK,TECH, IND, TTF, UTIL dan PRES memiliki *cross loading factor* nilai korelasi indikator dengan konstraknya antara **0,755–0,919** (cetak tebal) dan lebih besar dari korelasi dengan konstruk lainnya, serta nilai akar kuadrat AVE seluruh konstruk > 0,70 dan lebih besar terhadap konstruk lainnya, yang berarti keenam indikator pengukuran memenuhi validitas diskriminan.

Reliabilitas dalam PLS menggunakan nilai *composite reliability*, karena *Cronbach's Alpha* dalam menguji reliabilitas konstruk memberikan nilai yang lebih rendah (Chin 1998), dan uji reliabilitas dengan *composite reliability* dengan *rule of thumb* > 0,70 untuk *confirmatory reserach*. Hasil pengujian *composite reliability* pada Tabel 4 dari keenam konstruk dalam model menunjukkan nilai antara **0,896–0,956** menunjukkan semua memenuhi kriteria reliabilitas.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*inner model*) Dari keenam kontruk yaitu karakteristik tugas

(TASK), karakteristik teknologi (TECH), karakteristik individu (IND), *task-technology fit* (TTF), pemanfaatan *Smartphone* (UTIL), Prestasi belajar (PRES), seperti Gambar 2.



Gambar 2. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Dengan Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Konstruk	Hipotesis & Step	Original Sample (O)	T-Statistics	Hasil Uji *) Sign
TASK→TTF	H ₁	0,395	2,650	Signifikan
TECH→TTF	H ₂	0,475	2,945	Signifikan
IND→TTF	H ₃	-0,030	0,296	Tidak
TTF→UTIL	H ₄	0,735	11,677	Signifikan
TTF→PRES	H ₅	0,428	3,234	Signifikan
UTIL→PRES	H ₆	0,326	2,369	Signifikan
Mediasi				
TTF→PRES	H ₇ I	0,693	9,429	Signifikan
TTF→UTIL	II	0,739	12,297	Signifikan

Sumber: Output PLS (2018) . *bootstrapping.inner_weights*.

*) Level Of Significance 0,05.

Evaluasi model struktural (*inner model*) dengan menilai besarnya R² dari setiap variabel *laten endogen* sebagai kekuatan prediksi dari model struktural, dan hasil koefisien jalur struktural dan indikator dengan nilai signifikansi-nya, seperti disajikan pada Tabel 6.

Pembahasan

Karakteristik Tugas Berpengaruh Terhadap *Task Teknologi Fit*

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah Karakteristik Tugas berpengaruh positif terhadap *task teknologi fit*. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi karakteristik tugas maka semakin tinggi pula *task teknologi fit* yang digunakan. Karakteristik tugas (*task characteristics*) adalah salah satu faktor yang didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk merubah input menjadi output. Bila pengguna terlibat dalam tugas-tugas yang mandiri dalam pekerjaannya dengan menggunakan teknologi informasi, maka pengguna akan melakukan penilaian saat menggunakan teknologi informasi terhadap kesesuaian teknologi terhadap tugas (*task technology fit*) sehari-hari dan Kesesuaian yang

baik antara karakteristik tugas dan teknologi informasi akan berdampak positif pada tingkat TTF (D'Ambra et al., 2013), (Oliveira et al., 2014) dan (Ahmed et al., 2017). Pada akhirnya pengguna akan membuat lebih banyak tuntutan dan lebih mengetahui kekurangan dari sistem informasi yang digunakan untuk disesuaikan terhadap tugas sehari-hari. Suatu tugas (*task*) didefinisikan secara luas sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individual-individual untuk merubah masukan-masukan menjadi keluaran-keluaran. Suatu tugas yang berhubungan dengan perilaku dapat didefinisikan oleh Jogiyanto (2008:495) "sebagai kebutuhan-kebutuhan perilaku untuk menyelesaikan suatu tujuan-tujuan yang sudah ditentukan, lewat beberapa proses, menggunakan informasi yang diberikan"

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian pada kesesuaian teknologi terhadap tugas (*Task Technology Fit*) oleh Goodhue & Thompshon (1995), Yen et al. (2010), Widagdo dan susanto (2015), Maulina et al (2015) telah membuktikan bahwa karakteristik tugas (*Characteristic Task*) memiliki pengaruh positif terhadap kesesuaian teknologi terhadap tugas (*Task technology Fit*).

Karakteristik Teknologi Berpengaruh Terhadap *Task Teknologi Fit*

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah Karakteristik Teknologi berpengaruh positif terhadap *Task Teknologi Fit*. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi Karakteristik Teknologi pada suatu bidang, maka semakin tinggi pula *Task Teknologi Fit* yang dikuasi pada pelajar tersebut.

Karakteristik teknologi (*Technology Characteristics*) adalah alat (perangkat keras, perangkat lunak dan data) yang digunakan oleh individu dalam membantu menyelesaikan tugas, atribut teknologi ini bisa berpengaruh pada penggunaan dan persepsi pengguna terhadap teknologi. (D'Ambra dan Wilson, 2004) dan (Goodhue dan Thompshon, 1995). Karakteristik teknologi merupakan dasar dalam melaksanakan evaluasi dari penggunaan teknologi informasi yang akan memberikan penilaian terhadap *Task Technology Fit* (TTF).

Goodhue dan Thompson (1995) menyatakan Kesesuaian Tugas-Teknologi adalah salah satu model dimana teknologi membantu individu dalam pelaksanaan tugas-tugasnya atau tugas jabatan. Secara lebih spesifik, tugas-teknologi merupakan penyesuaian antara kebutuhan akan tugas-tugas, kemampuan individu dan fungsi teknologi. TTF didasarkan pada gagasan bahwa ketika karakteristik tugas dan karakteristik teknologi informasi terintegrasi dengan baik, maka penggunaan sistem dan kinerja pengguna akan meningkat. Hal ini makin menegaskan bahwa *Task Technology Fit* dipengaruhi oleh karakteristik tugas dan kepraktisan teknologi untuk membantu pekerjaan pengguna dalam penyelesaian tugas sebagai seorang pelajar. Sehingga peneliti mengusulkan bahwa karakteristik teknologi memiliki hubungan positif dengan *Task Technology Fit*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Goodhue & Thompson (1995) membuktikan bahwa karakteritik teknologi merupakan faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *Task Technology Fit*. Beberapa penelitian lain juga menunjukkan bahwa karakteristik teknologi merupakan faktor yang mempengaruhi TTF (D'Ambra et al., 2013), (Yadegaridehkordi et al., 2014), (Widago dan Susanto, 2015) dan (Ahmed et al., 2017)

Karakteristik Individu Berpengaruh Terhadap *Task Teknologi Fit*

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa karakteristik individu berpengaruh positif terhadap *Task Technology Fit*. Semakin tinggi karakteristik individu sebagai seorang yang memiliki peran sebagai pelajar, maka semakin rendah pula *Task Technology Fit* yang akan dicapai.

Dari hasil tersebut membuktikan bahwa karakteristik individu tidak berpengaruh signifikan terhadap *Task Technology Fit*. Hal tersebut bertentangan dengan hipotesis ketiga

yang dibuat oleh peneliti. Dengan demikian hipotesis ketiga tidak terdukung atau dengan kata lain Karakteristik individu tidak berpengaruh terhadap *Task Teknologi Fit*.

Peran individu dalam penggunaan Teknologi Informasi (TI) memainkan bagian yang penting dalam mempelajari adopsi TI dan penggunaannya. Karakteristik individu pengguna TI berbeda satu dengan yang lainnya, tergantung kepada cara belajar dan pemilihan gaya belajar yang sesuai dari individu tersebut yaitu *Visual, Aural, Read/write* dan *Kinesthetic*.

Dari hasil analisis tersebut, terdapat beberapa alasan karakteristik individu tidak berpengaruh terhadap *Task Teknologi Fit* antara lain disebabkan oleh ketidak mampuannya setiap individu dalam memiliki kemampuan penguasaan gaya belajar (1) *Visual* mengacu kepada penggunaan sumber visual. Mahasiswa dengan kemampuan ini dapat belajar dengan baik apabila kurikulum disajikan dalam bentuk visual seperti gambar, grafik, diagram, peta dan foto-foto dan mereka lebih tertarik melihat orang yang melakukan aktifitas; (2) *Aural/Auditory* Cara belajar lewat pendengaran, mahasiswa dengan dengan gaya lebih memilih untuk mendengar dan berbicara sebelum membaca atau menulis. Mereka perlu berbicara tentang situasi dan ide-ide dengan yang lain dan mereka lebih tertarik dengan belajar dengan sering melakukan komunikasi cara mendengar cerita dari orang lain untuk menambah pengetahuannya, (3) *Read/write* Merupakan gaya belajar visual verbal. Mahasiswa dengan kemampuan ini, dapat belajar dengan baik melalui membaca buku. Pemerolehan hasil belajar didapat dari produktif dalam mencatat, banyak menggunakan jurnal untuk menuliskan fakta-faktadan cerita, (4) *Kinesthetic* Mahasiswa dengan gaya belajar ini lebih tertarik dengan melakukan sesuatu dengan materi yang diajarkan. Mereka lebih memilih mengalami kejadian tersebut secara langsung di dunia nyata dan untuk pembelajaran secara umum. Sarana pendukung dalam pemanfaatan teknologi akan memberikan hasil yang bervariasi berdasarkan *task technology fit* yang dicapai serta dipengaruhi oleh gaya belajar mahasiswa.

Hasil ini tidak mendukung penelitian D'Ambara *et al.* (2013) dan Maulina *et al.* (2015) namun mendukung penelitian (Bahadjai *et al.* (2015)) yang menemukan bahwa Karakteristik Individu tidak berpengaruh terhadap *Task Technology Fit*). Penjelasan (Bahadjai *et al.* (2015) bahwa Hal ini bisa saja dipengaruhi oleh belum adanya pengetahuan serta strategi pembelajaran tentang pembagian pola belajar dengan baik yang mampu memberikan kemudahan dalam memberi dan menerima informasi, sehingga memberikan hasil yang tidak maksimal dalam kesesuaian tugas dan teknologi yang memungkinkan untuk pemanfaatan *smartphone* dalam proses pembelajaran.

Task Teknologi Fit Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Smartphone

Hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa *Task teknologi fit* berpengaruh positif terhadap pemanfaatan *smartphone*. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi *Task teknologi fit* maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang diraih mahasiswa. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel teknologi fit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemanfaatan *smartphone*. Dengan demikian hipotesis 4 didukung atau dengan kata lain task teknologi fit berpengaruh terhadap pemanfaatan *smartphone*.

Task-technology fit merupakan hubungan antara kebutuhan tugas, karakteristik individu, fungsi dari teknologi informasi dan keuntungan yang didapatkan dari menggunakan teknologi informasi (D'Ambra *et al.*, 2013). Semakin baik kesesuaian antara tugas dan teknologi akan menghasilkan niat untuk menggunakan. Yen *et al* (2010), Goodhue dan Thompson (1995) berpendapat bahwa teknologi yang canggih tidak selalu dapat meningkatkan produktivitas dan teknologi informasi harus memiliki kesesuaian dengan individu dalam membantu menyelesaikan tugas. Dengan kata lain, meskipun teknologi dapat dianggap sebagai sesuatu yang maju atau canggih, namun jika tidak sesuai persyaratan tugas pengguna maka mereka mungkin tidak menggunakannya.

Smartphone merupakan perangkat keras berupa telepon pintar yang memiliki kemampuan seperti komputer. *Smartphone* diklasifikasikan sebagai *high end mobile phone* yang dilengkapi dengan kemampuan *mobile computing*. Dengan kemampuan *mobile computing* tersebut, *smartphone* memiliki kemampuan yang tak bisa dibandingkan dengan ponsel biasa. *Smartphone* yang pertama kali muncul merupakan kombinasi dari fungsi suatu *Personal Digital assistant* (PDA) dengan telepon genggam ataupun telepon dengan kamera. Seiring dengan perkembangannya, kini *smartphone* juga mempunyai fungsi sebagai *media player portable, video, camera* dan GPS. *Smartphone* modern juga dilengkapi dengan layar *touchscreen* resolusi tinggi, browser yang mampu menampilkan *full web* seperti pada PC, serta akses data WiFi dan internet broadband.

Smartphone kini menjadi suatu alat yang tak lepas dari kehidupan sehari-hari manusi. Pengaruh *Task Teknologi Fit* terhadap pemanfaatan *smartphone*, didasari pada keyakinan pengguna terkait keuntungan penggunaannya. Dengan teknologi *task fit*, pengguna menjadi yakin terhadap manfaat dan kegunaan suatu teknologi, sehingga hal itu akan memicu pengguna untuk memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya. Pemanfaat teknologi yang tepat guna dalam penyelesaian tugas pelajar, mampu menjadikan teknologi sebagai faktor pendukung dalam belajar. Penelitian Goodhue & Thomphson, (1995) mengemukakan bahwa kesesuaian teknologi pada tugas (*Task Technology Fit*) berpengaruh terhadap pemanfaatan (*utilization*) teknologi informasi. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian yang juga menunjukkan bahwa *Task Technology Fit* merupakan faktor yang mempengaruhi pemanfaatan (*Utilization*) teknologi informasi (Yadegaridehkordi et al., 2014), (Yi et al., 2016), (Widago dan Susanto, 2015) dan (Sari, 2016)

Pemanfaatan *Smartphone* Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar

Hipotesis kelima yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa Pemanfaatan *Smartphone* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi pemanfaatan *smartphone*, maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang diraih mahasiswa. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan *smartphone* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dalam pemerolehan hasil belajar banyak sarana dalam mendukung hasil atau prestasi belajar salah satunya *smartphone* sebagai sarana pendukung prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian hipotesis lima didukung atau dengan kata lain pemanfaatan *smartphone* berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Pemanfaatan adalah perilaku menggunakan teknologi dalam menyelesaikan tugas. Menurut Goodhue danThompson (1995), pemanfaatan merupakan sikap dan kepercayaan pemakai terhadap teknologi. Dalam hal ini pemanfaatan teknologi merupakan keputusan individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan teknologi yang diterapkan. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya. Pengukuran pemanfaatan teknologi informasi didasarkan pada intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan (Geovannie et al., 2016). Pemanfaatan teknologi informasi juga berhubungan dengan perilaku menggunakan teknologi tersebut dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan prestasi belajar merupakan hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes. Prestasi belajar merupakan suatu hal yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan yang diperolehnya dari suatu kegiatan yang disebut belajar.

Manfaat penggunaan *smartphone* terhadap meningkatnya prestasi belajar merujuk pada pemanfaatan *Smartphone* untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar dan memberikan kemudahan bagi mereka untuk belajar. Karakteristik teknologi mempengaruhi derajat awal (*precursor of utilization*) yang terdiri dari manfaat yang

diharapkan. Selanjutnya dorongan awal mempengaruhi penggunaan teknologi, dan penggunaan teknologi memberikan pengaruh pada prestasi belajar.

Beberapa penelitian sebelumnya membuktikan adanya hubungan positif antara penggunaan (*Utilization*) terhadap dampak kinerja pada tingkat individu menggunakan teknologi informasi (D'Ambra dan Wilson, 2004), (McGill dan Klobas, 2009), (D'Ambra *et al.*, 2013), (Maulina *et al.*, 2015), (Widagdo dan Susanto, 2015). Hubungan ini makin diperkuat dengan penelitian Delone dan McLean (2003) yang mengidentifikasi model kesuksesan sistem informasi sebagai anteseden terhadap dampak kinerja yang menekankan pada hubungan antara penggunaan system informasi oleh individu terhadap dampak kinerja organisasi pada penelitian berikutnya (Delone dan McLean, 2003).

Task Technology Fit Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar

Hipotesis keenam yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa Task Technology Fit berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Dengan kata lain bahwa semakin tinggi penggunaan task technology fit, maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang diraih mahasiswa. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel task technology fit berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dalam pemerolehan hasil belajar banyak sarana dalam mendukung hasil atau prestasi belajar salah satunya media task technology fit sebagai sarana pendukung prestasi belajar mahasiswa. Dengan demikian hipotesis enam didukung atau dengan kata lain *task technology fit* berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Task-Technology fit merupakan hubungan antara kebutuhan tugas, karakteristik individu, fungsi dari teknologi informasi dan keuntungan yang didapatkan dari menggunakan teknologi informasi (D'Ambra *et al.*, 2013). Semakin baik kesesuaian antara tugas dan teknologi akan menghasilkan niat untuk menggunakan. Yen *et al* (2010), Goodhue dan Thompson (1995) berpendapat bahwa teknologi yang canggih tidak selalu dapat meningkatkan produktivitas dan teknologi informasi harus memiliki kesesuaian dengan individu dalam membantu menyelesaikan tugas. Dengan kata lain, meskipun teknologi dapat dianggap sebagai sesuatu yang maju atau canggih, namun jika tidak sesuai persyaratan tugas pengguna maka mereka mungkin tidak menggunakannya. Sedangkan prestasi belajar merupakan hasil usaha siswa yang dapat dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan kebiasaan dan keterampilan serta sikap setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat dibuktikan dengan hasil tes. Prestasi belajar merupakan suatu hal yang dibutuhkan siswa untuk mengetahui kemampuan yang diperolehnya dari suatu kegiatan yang disebut belajar.

Manfaat *task-technology fit* terhadap meningkatnya prestasi belajar merujuk pada pemanfaatan *task-technology fit* untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan prestasi belajar dan memberikan kemudahan bagi mereka untuk belajar. Karakteristik teknologi mempengaruhi derajat awal (*precursor of utilization*) yang terdiri dari manfaat yang diharapkan. Selanjutnya dorongan awal mempengaruhi penggunaan teknologi, dan penggunaan teknologi memberikan pengaruh pada prestasi belajar.

Berdasarkan penelitian (Goodhue & Thompson, 1995) membuktikan bahwa *Task Technology Fit* berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Dalam penelitiannya menggunakan model *Task Technology Fit* dan pemanfaatan (*utilization*) sebagai prediktor terhadap dampak kinerja individu menggunakan teknologi informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas data, ketepatan waktu, dan hubungan dengan sistem informasi memprediksi dampak kinerja yang dirasakan positif. Model ini konsisten dengan DeLone dan McLean (2003) yang meneliti mengenai penggunaan dan sikap terhadap teknologi yang mempengaruhi dampak kinerja individu. Beberapa penelitian terkait juga menunjukkan bahwa kesesuaian teknologi terhadap tugas (*Task Technology Fit*) berpengaruh terhadap dampak kinerja individu dalam menggunakan teknologi informasi (D'Ambra dan

Wilson, 2004), (McGill dan Klobas, 2009), (D'Ambra *et al.*, 2013), (Bahadjai *et al.*, 2015) dan (Yi *et al.*, 2016). Sebagai contoh banyak pengguna menggunakan dan sangat bergantung pada sistem informasi akan menyebabkan frustrasi ketika sistem yang digunakan mengalami downtime sehingga akan berdampak pada kinerja mereka. Pengguna yang dalam pekerjaannya sangat bergantung dengan sistem yang mudah downtime akan lebih menilai sistem tersebut tidak bisa diandalkan untuk meningkatkan kinerja mereka.

Pemanfaatan *Smartphone* Memediasi Pengaruh *Task Technology Fit* Terhadap Prestasi Belajar

Hipotesis ketujuh yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan *smartphone* memediasi pengaruh *Task technology fit* terhadap prestasi belajar mahasiswa. Metode ini diterapkan oleh Hair *et al.* (2010) untuk menguji efek mediasi antar variable, Karena berdasarkan hasil uji hipotesis pada table 6 bahwa pengujian tahap I dan II signifikan maka mediasi ini dikatakan mediasi parsial pada model (*partially mediated*), oleh karena itu pemanfaatan *smartphone* memediasi secara parsial hubungan antara *task technology fit* terhadap prestasi belajar. Dalam memperoleh hasil belajar banyak sarana dalam mendukung hasil atau prestasi belajar salah satunya adalah *task-technology fit* dengan memanfaatkan *Smartphone* dan sistem informs akuntansi.

Pemanfaatan *Smartphone* pada umumnya penelitian didasarkan pada teori sikap dan perilaku (keyakinan, mempengaruhi) pengguna untuk memprediksi pemanfaatan teknologi informasi. Penggunaan teknologi akan menyebabkan sikap pengguna (keyakinan, pengaruh) tentang sistem (kegunaan), kepuasan pengguna, sikap pengguna yang berdampak pada niat untuk menggunakan sistem dan akhirnya meningkatkan pemanfaatan baik secara langsung atau tidak langsung. (Maulina *et al.*, 2015). Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2017), Yi dan Bae (2016) menjelaskan bahwa dalam hubungan tidak langsung *Task-Tecknology Fit* terhadap Prestasi belajar Mahasiswa melalui Pemanfaatan *Smartphone*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Karakteristik tugas dan karakteristik teknologi mencapai hasil yang diharapkan sehingga berpengaruh positif terhadap kesesuaian tugas dan teknologi (*task technology fit*). Sedangkan pengaruh kesesuaian tugas dan teknologi (*task technology fit*) terhadap prestasi belajar juga sudah mencapai tingkat yang diinginkan, bahwa pemanfaatan *smartphone* memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa Akuntansi Di Universitas Nasional Timor-Leste (UNTL), Serta akhirnya pemanfaatan *Smartphone* memediasi pengaruh

Task Technology Fit terhadap prestasi belajar.

Karakteristik Individu (pola belajar) tidak berpengaruh positif terhadap *task technology fit* dalam pembelajaran. Hal ini, dipengaruhi oleh belum adanya pengetahuan serta strategi pembelajaran tentang pembagian pola belajar dengan baik yang mampu memberikan kemudahan dalam memberi dan menerima informasi, sehingga memberikan hasil yang tidak maksimal dalam kesesuaian tugas dan teknologi yang memungkinkan untuk pemanfaatan *smartphone* dalam proses meningkatkan prestasi belajar.

Saran

Penelitian ini menggunakan karakteristik Individu dilihat dari pola belajar menggunakan VARK. Jadi untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan Karakteristik Individu dengan melihat indikator yang berbeda. Subyek dalam penelitian ini terbatas pada Mahasiswa UNTL, Penelitian selanjutnya dapat memperluas penelitiannya menjadi studi perbandingan pada beberapa kampus.

Selanjutnya, *Respons Rate* responden pada penelitian ini hanya 46%, hal ini disebabkan pada saat pembagian kuesioner kepada mahasiswa akuntansi di UNTL sedang dalam herregistrasi sehingga jumlah sampel yang ada terbatas dan ditambah lagi waktu yang singkat karena dibatasi dengan visa pelajar peneliti. Penelitian selanjutnya sangat diharapkan untuk mencukupi aturan sampel ideal agar hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Z., A. Kader, H. U Rashid, dan M. Nutunnabi. 2017. User Perception Of Mobile Banking Adoption: An Integrated TTF-UTAUT Model. *Journal of Internet Banking and Commerce*. ISSN: 1204-5357.
- Akter, S. 2013. Application Of The Task-Technology Fit Model To Structure And Evaluate The Adoption Of E-Books By Academics. Vol. 64, No. 1, PP. 48-64.
- Bahadjai, M. F., W. W. Winarno, dan P. I. Santosa. 2015. Evaluasi Kinerja Mahasiswa Berdasarkan Teknologi *Smartphone* Menggunakan Metode *Modified Task-Technology Fit*. *Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia STMIK AMIKOM Yogyakarta*, ISSN : 2302-3805 4.5-17.
- Benslimane, Y., M. Plaisent, dan P. Bernard. 2003. Applying The Task-Technology Fit Model to WWW-based Procurement: Conceptualization and Measurement . *Juournal IEEE Proceedings of the 36th Hawaii International Conference on System Sciences*.
- Bhattacharyya, E. dan A. B. M. Shariff. 2014. Learning Style And Its Impact In Higher Education And Human Capital Needs. *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 123, pp. 485-494.
- Brown, S. A., V. Venkatesh, Dan H. Hoehle. 2015. Technology Adoption Decisions In The Household: A Seven-Model Comparison, *Journal Of The Association For Information Science And Technology*, Vol. 66 No. 9, pp. 1933-1949.
- Chang, Y. F., C. S. Chen, dan H. Zhou. 2009. Smart phone for mobile commerce. *Comput. Stand. Interfaces*, vol. 31, no. 4, pp. 740-747, Jun. 2009.
- D'Ambra, J., C. S. Wilson, Dan S. Akter. 2013. Application Of The Task-Technology Fit Model To Structure And Evaluate The Adoption Of E-Books By Academics. *Journal Of The American Society For Information Science And Technology* , 64 (1), 48-64.
- DeLone, W. H. dan E. R. McLean. 1992. Information System Success: The Quest for the Dependent Variabel. *Information System Research*, pp 60-95
- Fitri, S. A. 2017. *Pengaruh Smartphone Terhadap Perubahan Prestasi Mahasiswa*. Skripsi Program Sarjana. UIN Ar-Raniry.
- Fleming, N. 1995. "I'm Different; Not Dumb. Modes Of Presentation (VARK) In The Tertiary Classroom," *Res. Dev. High. Educ.* pp. 1-7, for The Dependent Variable. *Information System Research*, 3(1): 60-95.
- Geovannie, H. L., Kertahadi, dan R. Y. Dewantara. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kesesuaian Tugas - Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Instansi Pemerintahan (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. Vol. 8 No. 1.
- Gikas, J. dan M. M. Grant. 2013. Mobile Computing Devices In Higher Education: Student Perspectives On Learning With Cellphones, Smartphones & Social Media", *Internet and Higher Education*, Vol. 19 No. 2013, pp. 18-26.
- Ghozali, I. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif Dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodhue, D. L. 1998. Understanding User Evaluations Of Information Systems: 1827-1844.
- Goodhue, D. L. dan R. L. Thompson. 1995. Task-Technology Fit and Individual Performance. *MIS Quarterly*, Vol.19, No.2, 213-236.
- Gunawan, H. 2010. Effects of Task-Technology Fit and Information Technology Utilization on The Individual Performance of Employees Among Industrial Manufactures in Batam. ISSN : 2085-3858.
- Hair, J. F., C. M. Ringle, dan M. Sarstedt. 2011. PLS-SEM: Indeed a Silver Bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139-151.

- Hermanto, S. B. 2018. The Role of Sharing of Accounting Learning Materials in the Use of e-learning in Higher Education. *American Scientific Research Journal for Engineering, Technology, and Sciences (ASRJETS) Volume 40, No 1, pp 252-272*
- Hermanto, S. B. Dan Patmawati. 2017. Determinan Penggunaan Aktual Perangkat Lunak Akuntansi Pendekatan *Technology Acceptance Model*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 19, No. 2, 67-81 ISSN 1411-0288*
- Jogiyanto. (2008). *Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis (TH.2008)*. Yogyakarta: Andi.
- Kumar, M. 2011. Impact Of The Evolution Of Smart Phones In Education Technology And Its Application In Technical And Professional Studies: Indian Perspective. *Int. J. Manag. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 3, pp. 39-49.
- Klement, M. 2014.. How Do My Students Study? An Analysis Of Students' Of Educational Disciplines Favorite Learning Styles According To VARK Classification," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 132, pp. 384-390.
- Maulina, C., E. S. Astuti, dan Kertahadi. 2015. Pengaruh Karakteristik Tugas, Teknologi Informasi Dan Individu Terhadap *Task-Technology Fit (TTF)*, Utilisasi Dan Kinerja. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*: 108-119.
- Mayangrani. 2014. Analisis Keberterimaan *Mobile Devices* Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi Terkait Dengan *M-Learning*. Skripsi Program Sarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- McGill, T.J. dan J. E. Klobas. 2009. A Task-Technology Fit View Of Learning Management System Impact. *Computers & Education*, Vol. 52 No. 2, pp. 496-508.
- Moazeni, S. dan H. Pourmohammadi. 2013. Smart Teaching Quantitative Topics Through The VARK Learning Styles Model.
- Oliveira, T., F. Miguel., M. A. Thomas., A. Popovi. 2014. Extending the understanding of mobile banking adoption: When UTAUT meets TTF and ITM. *International Journal of Information Management*. Vol 34 pp 689-703.
- Rahman, I A., A. H. Memon., A.T.A. Karim. 2013. Examining Factors affecting budget overrun of construction projects undertaken through management procurement method using PLS-SEM approach. *Sosial and Behavior Sciences*. Vol 10, pp 120-128.
- Robertson, L. dan T. Smellie. 2011. Learning Styles and Fieldwork Education: Students' Perspectives. *New Zeal. J.* vol. 58, no.1, pp. 36-40.
- Rogers, E. M. 2013. *Diffusion of Innovation*, 5th Edition." *Free Press*.
- Sarwar, M., dan T. R. Soomro. 2013. Impact of Smartphone's on Society, vol. 98, no. 2, pp. 216-226.
- Sari, D. K. 2016. Dampak Kecocokan Tugas Dan Teknologi Terhadap Kinerja Mahasiswa Dan Dosen Akuntansi (Studi Implementasi Jurnal Elektronik). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, Vol.12, No.2, 88-109.
- Sudibyo L. 2011. Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dalam Dunia Pendidikan di Indonesia. No.2 /Volume 20.
- Susanti, V. A. 2006. Teknologi Tugas yang Fit dan Kinerja Individual . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 8(1): 24-34.
- Tam, C. dan T. Oliveira. 2016. Performance Impact Of Mobile Banking: Using Task-Technology Fit (TTF) Approach. *Internasional Journal Of Bank Marketing*. vol 34 no. 4, pp: 434-457.
- Tafsir, A . 2008. Strategi Pembelajaran dengan *Problem Based Learning* itu Perlu. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Triandis, H. C. 1980. *Attitudes and Attitudes Change*. New York: John Willey and Sons Inc.
- Widagdo, P. P. dan T. D. Susanto. 2015. Pengaruh Kesesuaian Teknologi Pada Tugas (*Task Technology Fit*) Terhadap Kinerja Individu Dalam Menggunakan Teknologi Informasi (Studi Kasus: Universitas Mulawarman). *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXIII. Program Studi MMT-ITS, Surabaya . 1 agustus: 1-12*.
- Widati, S. 2012. *Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas-Teknologi (Task-Technology Fit) Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor Kantor Akuntan Publik*. Tesis Ilmu Akuntansi Universitas Gadjah Mada.
- William dan Sawyer. 2003. *Using Information Technology: A Practical Introduction to Computers & Communications*. McGraw-Hill (Tx), New York.
- Willingham, D. T., E. M. Hughes., D. G. Dobolyi. 2015. The Scientific status of learning styles theories. *Society for the teaching of psychology*. Vol. 42 No. 3, pp 266-271

- Wu, B., X. Chen. 2017. Continuance Intention To Use MOOCs: Integrating The Technology Acceptance Model (TAM) And Task Technology Fit (TTF) model.
- Yadegaridehkordi. E., N. A Lahad., N. Ahmad. 2014. Task-technology fit and user adoption of cloud-based collaborative learning technologies. *Internasional Journal of Information System in the service Sector*. Vol 8 No 3, pp 58-73.
- Yi, Y. J., S. You, dan B. J. Bae. 2016. The Influence Of Smartphone On Academic Performance The Development Of The Technology-To-Performance Chain Model., Vol. 34 No 3, pp 480-499.